

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, P. 2015. Determina Pengguna Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Pada Akseptor KB di Wilayah Kerja Puskesmas Pamulang. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/28910/1/PURTRI%20ANGGRAENI-FKIK.pdf>. 27 Desember 2017.
- Amartani. 2017. Determinan Kejadian Drop Out Penggunaan Kontrasepsi Pada Pasangan Usia Subur (PUS) Di Kabupaten Sintang. Program Studi Kebidanan, STIKes Kapuas Raya ABSTRACT, Vol. 10 No. 2.
- Amru, D. E. 2017. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Keterjangkauan Jarak Pelayanan Kesehatan terhadap Kejadian Drop Out Alat Kontrasepsi Suntik Pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Wilayah Kerja Puskesmas Sekupang Kota Batam. *Jurnal Bidan Komunitas*. Vol. 1 No. 2, hal 117–125.
- Astuti, Sri Andar Puji. Edosin dan Pom Hary Satria. 2019. Determinan Keikutsertaan Ibu Sebagai Akseptor Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pasca Persalinan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. Vol. 19 No. 1, hal 65-70.
- Asy Syahida, Shafiyah dan Budyandra. 2020. Determinan Status Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Di Indonesia Tahun 2017. *Jurnal Pengembangan Official Statistics*. Hal 472-481.
- Budiati, Indah dan Rachmat. 2017. Determinan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada Akseptor KB. *Jurnal Kesehatan*. Vol. 8 No. 2, hal 1-12.
- BKKBN. 2011. *Akseptor KB dan Pencegahan Kehamilan*. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- BKKBN. 2012. *KB Pasca Persalinan*. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- BKKBN. 2017. Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan dan Pasca Keguguran. *Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 24 Tahun 2017*. Direktorat Kesehatan Reproduksi Tahun 2017.
- Christiani K, Cahya Tri Purnami, Djoko Nugroho, F. A. 2020. Kejadian Drop Out Alat Kontrasepsi Hormonal pada Wanita Pasangan Usia Subur di Wilayah Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*. Vol. 8 No. 2, hal 196-210.
- Desmiati, Hanny. Nuntarsih, Happy Novriyanti Purwadi. 2022. Determinan Pemakaian Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Puskesmas Kecamatan Gunung Sindur Kabupaten Bogor Tahun 2020. *Indonesian Journal of Midwifery*. Vol. 5 No. 1, hal 7-18.
- Dewi, Putri Haryani dan Hari Basuki. 2014. Rendahnya Keikutsertaan Pengguna Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Pasangan

- Usia Subur. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*. Vol. 3 No. 1, hal 66-72.
- Efy Sudiarti dan L.Meily Kurniawidjaya. 2012. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Rendahnya Pemakaian Metoda Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Puskesmas Jagasatru Kota Cirebon*. Peminatan Kebidanan Komunitas Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Jakarta.
- Fienalia, Rainy Alus. 2011. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Di Wilayah Kerja Puskesmas Pancoran Mas Kota Depok Tahun 2011*. Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia.
- Fitrianingsih, Asti Dewi dan Soenarnatalina Melianiani. 2015. Faktor Sosiodemografi yang Memengaruhi Pemilihan Metode Kontrasepsi. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*. Vol. 3 No.1, hal 10-18.
- Gerungan, W.A., 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco.
- Hariastuti, Aswari. dkk,. 2021. Determinan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Di Jawa Timur Tahun 2017. *Journal of Biostatistics and Demographic Dynamic*. Vol. 1 No. 1, hal 24-32.
- Heroyanto. 2020. Pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Suami terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi di Wilayah Kerja Puskesmas Tiban Baru. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*. Vol. 3 No. 1, hal 44–51.
- Hutanto. 2014. Analisis kinerja petugas penyuluh lapangan keluarga berencana (PLKB) pada badan keluarga berencana dan keluarga sejahtera, Samarinda. *Ejurnal administrative*. Vol. 2 No. 3, hal 1941-1953.
- Ilmi, M. Bahrul. dkk,. 2021. Determinan Pemilihan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Puskesmas Sungai Jindah. *Jurnal Akademka Baiturrahim Jambi*. Vol. 10 No. 1, hal 94-100.
- Jasa, Novi Aniaastina. Akma Listiana, Risneni. 2021. Paritas, Pekerjaan Dan Pendidikan Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi MKJP Pada Akseptor KB. *Jurnal Kebidanan Malahayati*. Vol. 7 No. 4, hal 744-750.
- Junaedy, K. 2002. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Metode kontrasepsi Suntikan Di Kecamatan bontobahari kabupaten Selayar Tahun 2000*. Skripsi Sarjana, Universitas Hasanuddin.
- Kaafi, Fadlil dan Atik Nurwahyuni. 2021. Determinan Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada Wanita Usia Subur di Provinsi Jawa Tengah: Analisis Data Susenas 2018. *Jurnal Kajian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat*. Vol. 1 No. 2, hal 161-172.
- Kemenkes. 2019. *Profil Kesehatan Indonesia 2019*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Kurniawati, R., Rokayah, Y., Kebidanan, D. J., & Banten, P. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Drop Out KB Di Desa Caringin Kabupaten Pandeglang Banten. *Jurnal Kesehatan*. Vol. 6 No.1, hal 1-10.
- Kusumaningrum, Radita. 2009. Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jenis Kontrasepsi Yang Digunakan Pada Pasangan Usia Subur. Semarang: Karya Tulis Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Laksono, Agung Dwi, dkk. 2016. Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan di Indonesia. PT Kanisius (Anggota IKAPI): Yogyakarta.
- Manuaba, Ida Bagus Gde. 2007. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan*. Jakarta: EGC.
- Moore et al. 2013. A greenprint for sustainable contraceptive research and development. *Contraception*. Vol. 87 No. 3, hal 347-351.
- Mufdlilah, & Aryekti, K. 2018. Factors causing contraceptive acceptors drop out. *Kesmas : National Public Health Journal*. Vol. 12 No. 4, hal 202-206.
- Notoadmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhayati, Sinta dan Dedes Fitria. 2014. Hubungan Antara Pengetahuan Suami Tentang KB Dengan Partisipasi Suami Ber-KB Di Kelurahan Kemang Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*. Vol. 5 No. 5, hal 627-631.
- Pratiwi, Uzwa Putri dan Dewi Pangestuti. 2021. Determinan Pemanfaatan Penggunaan KB MKJP Di Puskesmas Kota Matsum Kecamatan Medan Area Tahun 2020. *Jurnal Kedokteran Ibnu Nafis*. Vol. 10 No. 2, hal 145-153.
- Priyanti, S., & Syalfina, A. D. (2017). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana* (I. Boangmanalu (ed.)). CV Kekata Group.
- Priyono, Putri Kusumawati. 2020. Studi Fenomenologi Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Di Wilayah Kampung KB Desa Mlese, Ceper, Klaten. *Jurnal Ilmu Kesehatan STIKES Duta Gama Klaten*.
- Purwoastuti, Endang. 2015. *Panduan Materi Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Rokhimah, A. N., Sari, D. P., Nurlaila, O., Siswanto, Y., & Artikel, I. 2019. Penyuluhan Alat Kontrasepsi terhadap Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur. *Higea Journal of Public Health Research and Develepoment*, 3(186), 243–251.

- Setyawan, Febri Endra Budi. 2018. Sistem Pembiayaan Kesehatan. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang Vol. 2 No. 4 Hal: 57-70.
- Setyorini, Catur. Anita Dewi Lieskusumastuti, Lilik Hanifah. 2022. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP): *Scoping Review*. *Journal of Health Research*. Vol. 5 No. 1, hal 132-146.
- SDKI. (2017). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. BKKBN.
- Simanuruk, Ramatian dan Maria Nafrida Ampu. 2019. Determinan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Di Puskesmas Eban Tahun 2019. *Jurnal Ekonomi, Sosial Dan Humaniora*. Vol. 1 No.5, hal 111-118.
- Teffer, Alemayehu dan Wondifrau Abebac. 2015. Determinants of Long Acting Contraceptive Use Among Reproductive Age Woman In Etopia. *Journal of Public Health*. Vol. 3 No.1, hal 143-149.
- Tiyanto, Luki dan Diah Indrian. 2018. Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Jenis Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Pada Wanita Menikah Usia Subur Di Provinsi Jawa Timur, *The Indonesian Journal of Public Health*. Vol. 13 No. 2, hal 244-255.
- Ukegbu, Uu, O., Hi, N., & Goc, O. 2018. Contraceptive Method Preferences ,Use and Satisfaction among Women of iMedPub Journals Contraceptive Method Preferences , Use and Satisfaction among Women of Reproductive Age (15-49 Years) in Umuahia , Abia State , Nigeria. *Journal of Reproductive Health and Contraception*, 3 (September), 1–7.
- Wahyuni, T. 2019. Faktor-Faktor Penggunaan Kontrasepsi pada Wanita Usia Subur 15-19 Tahun di Indonesia (Data SRPJMN 2017). *Jurnal JFKT :Universitas Muhammadiyah Tangerang*. Vol. 4 No. 1, hal 29-37.
- Weni, Lusia. dkk,. 2019. Determinan Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Akseptor KB Aktif Di Puskesmas Pedamaran. *Scientific Periodical of Public Health and Coastal Health*. Vol. 1 No. 1, hal 9-16.
- WHO. 2016. Rekomendasi Praktik Terpilih pada Penggunaan Kontrasepsi. In *Department of Reproductive Health and Research Rekomendasi*.
- WHO. 2017. *World Health Statistics 2017*. World Health Organization.
- World Population Review. 2019. *World Population by Country 2019*.
- Wuryani, Murti dan Dewi Ratna. 2018. Analisa Determinan Pemilihan Alat Kontrasepsi *Intra Uteri Device* (IUD). *Jurnal SMART Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Karya Husada Semarang*. Vol. 5 No. 1, hal 73-52.

Yuliarti, Elis. dkk.,. 2020. Sikap dan Dukungan Suami dengan Pemakaian Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Aseptor KB Baru. *Jurnal Wellness And Healthy Magazine*. Vol. 2 No. 2, hal 231-235.

Lampiran 1 Lembar Pernyataan Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN (*Informed Consent*)

Saya adalah Anna Andreani Akse mahasiswa jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang sedang menyusun tugas akhir skripsi untuk mendapat gelar sarjana kesehatan masyarakat. Kuesioner ini mengenai **Faktor Determinan Yang Berhubungan Dengan Metode Kontrasepsi Di Puskesmas Tiakur Kabupaten Maluku Barat Daya**. Mohon kesediaannya untuk mengisi kuesioner ini sesuai kondisi anda yang sebenarnya. Data dalam kuesioner ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner ini.

Maluku, 2022

Yang memberi persetujuan,

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

**FAKTOR DETERMINAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN METODE
KONTRASEPSI DI PUSKESMAS TIAKUR KABUPATEN MALUKU
BARAT DAYA**

IDENTITAS RESPONDEN:

1. Nomor Responden :
2. Nama Responden :
3. Usia saat ini :.....tahun
4. Usia saat pertama kali menggunakan alat KB :.....tahun
5. Pendidikan Terakhir :
 1. Tidak sekolah
 2. SD/Sederajat
 3. SMP/Sederajat
 4. SMA/Sederajat
 5. Diploma: D1/D2/D3
 6. Sarjana: S1/S2
 7. Lainnya (sebutkan)

DAFTAR PERNYATAAN

A. Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

Mohon mengisi kuesioner ini dengan memberi tanda (x) pada jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan Anda.

- i. Metode kontrasepsi yang digunakan saat ini
 - a. Implan
 - b. IUD
 - c. Tubektomi
 - d. Vasektomi
- ii. Alasan menggunakan alat kontrasepsi yang digunakan saat ini
 - a. Aman
 - b. Nyaman
 - c. Praktis
 - d. Harga terjangkau
 - e. Lainnya, sebutkan
- iii. Sudah berapa lama menggunakan alat kontrasepsi yang digunakan saat ini?
- iv. Apakah Ibu pernah mengganti alat kontrasepsi?
 - a. Ya
 - b. Tidak
- v. Jika pernah, Metode kontrasepsi apa yang digunakan sebelumnya?
 - a. IUD
 - b. Suntik
 - c. Pil
 - d. Implan
 - e. Vasektomi
 - f. Tubektomi

- vi. Alasan mengganti metode kontrasepsi
 - a. Ada efek samping
 - b. Terlalu mahal
 - c. Alat kontrasepsi tidak tersedia
 - d. Tenaga kesehatan terlatih tidak tersedia
 - e. Lainnya, sebutkan.....

B. Pendapatan Keluarga

Mohon mengisi kuesioner ini dengan memberi tanda (x) pada jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan anda.

- 1. Status pekerjaan (Ibu) :
 - 1. Tidak bekerja/IRT
 - 2. Wirausaha
 - 3. PNS
 - 4. Petani/Nelayan
 - 5. Pegawai swasta
 - 6. Lainnya, sebutkan.....
- 2. Apa pekerjaan suami Anda?
 - 1. Polisi/Tentara
 - 2. Pegawai Swasta
 - 3. PNS
 - 4. Petani/Nelayan
 - 5. Wiraswasta
 - 6. Lainnya, sebutkan.....
- 3. Berapa total pendapatan keluarga dalam sebulan?
 - 1. Rp. 1.000.000
 - 2. Rp. 2.000.000
 - 3. Rp. 3.000.000
 - 4. Rp. 4.000.000
 - 5. Rp. 5.000.000
 - 6. Lainnya, sebutkan.....

C. Akses Ketempat Pelayanan Kesehatan

Mohon mengisi kuesioner ini dengan memberi tanda (x) pada jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan anda.

1. Berapa jarak antara rumah Ibu dengan tempat pelayanan KB?
 - a. < 1 km
 - b. 2 – 4 km
 - c. > 4 km
2. Dengan apa Ibu ketempat pelayanan KB?
 - a. Jalan kaki
 - b. Naik kendaraan pribadi
 - c. Naik angkot/ojek
3. Menurut Ibu apakah jarak tempat ke Pelayanan KB?
 - a. Jauh
 - b. Dekat

D. Pengetahuan

Mohon mengisi kuesioner ini dengan memberi tanda (x) pada jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan anda.

1. Pengertian alat kontrasepsi adalah.....
 - a. menambah jumlah angka kelahiran
 - b. Usaha untuk menjarangkan atau merencanakan kelahiran
 - c. Memperbanyak anak
2. Menurut Ibu untuk apa diadakan program KB?
 - a. Mengatur kelahiran anak
 - b. Agar menjadi keluarga bahagia
 - c. Untuk menjadi keluarga yang besar
3. Program KB menganjurkan untuk mempunyai anak?
 - a. Satu saja cukup
 - b. Dua saja cukup
 - c. Tiga saja cukup
4. Dibawah ini yang merupakan macam-macam Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) adalah.....
 - a. Implan, IUD, MOW, MOP
 - b. Suntik, Pil, Kondom
 - c. Pil, Implan, Kondom
5. Apa yang dimaksud dengan kontrasepsi implan itu?
 - a. Kontrasepsi yang ditanam dibawah kulit
 - b. Kontrasepsi yang dipasang didalam rahim
 - c. Kontrasepsi yang disuntikan
6. Apa yang dimaksud dengan kontrasepsi IUD itu?
 - a. Kontrasepsi yang ditanam dibawah kulit
 - b. Kontrasepsi yang dipasang didalam rahim
 - c. Kontrasepsi yang disuntikan

7. Kontrasepsi MOP untuk?
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
 - c. Laki-laki dan perempuan
8. Kontrasepsi MOW untuk?
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
 - c. Laki-laki dan perempuan
9. Kapan sebaiknya alat kontrasepsi IUD dipasang?
 - a. 40 hari setelah melahirkan
 - b. Pada awal haid
 - c. Lima bulan setelah melahirkan
10. Kapan sebaiknya alat kontrasepsi Implant dipasang?
 - a. Selama waktu haid
 - b. Segera setelah melahirkan
 - c. Lima bulan setelah melahirkan

Lampiran 3. Hasil Analisis Data

Frequency Table

Metode KB

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid MKJP	24	24.0	24.0	24.0
Valid Non MKJP	76	76.0	76.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Usia Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 20 Tahun	3	3.0	3.0	3.0
Valid 20 - 30 Tahun	50	50.0	50.0	53.0
Valid > 30 Tahun	47	47.0	47.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Usia Awal Penggunaan KB

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid \geq 30 Tahun	47	47.0	47.0	47.0
Valid < 30 Tahun	53	53.0	53.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Tingkat Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid > SMA	36	36.0	36.0	36.0
Valid \leq SMA	64	64.0	64.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Tingkat Pendidikan Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
D3	16	16.0	16.0	16.0
S1	17	17.0	17.0	33.0
Valid SMA	53	53.0	53.0	86.0
SMP	14	14.0	14.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Bekerja	47	47.0	47.0	47.0
Valid Tidak Bekerja	53	53.0	53.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
HONORER	4	4.0	4.0	4.0
Petani	22	22.0	22.0	26.0
PNS	9	9.0	9.0	35.0
Valid Swasta	1	1.0	1.0	36.0
Tidak bekerja	53	53.0	53.0	89.0
Wiraswasta	11	11.0	11.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Besar Pendapatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <= 2 juta	58	58.0	58.0	58.0
> 2 juta	42	42.0	42.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Pendapatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1000000	8	8.0	8.0	8.0
1500000	2	2.0	2.0	10.0
2000000	48	48.0	48.0	58.0
2500000	16	16.0	16.0	74.0
3000000	22	22.0	22.0	96.0
4000000	3	3.0	3.0	99.0
5000000	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Pengetahuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid > 50%	37	37.0	37.0	37.0
<= 50%	63	63.0	63.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Akses Tempat Pelayanan Kesehatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Dekat	50	50.0	50.0	50.0
Jauh	50	50.0	50.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Usia Awal Penggunaan KB * Metode KB

Crosstab

			Metode KB		Total
			MKJP	Non MKJP	
Usia Awal Penggunaan KB	>= 30 Tahun	Count	17	30	47
		Expected Count	11.3	35.7	47.0
	< 30 Tahun	Count	7	46	53
		Expected Count	12.7	40.3	53.0
Total		Count	24	76	100
		Expected Count	24.0	76.0	100.0

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	7.201 ^a	1	.007		
Continuity Correction ^b	5.997	1	.014		
Likelihood Ratio	7.330	1	.007		
Fisher's Exact Test				.010	.007
Linear-by-Linear Association	7.129	1	.008		
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11.28.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Usia Awal Penggunaan KB (>= 30 Tahun / < 30 Tahun)	3.724	1.379	10.053
For cohort Metode KB = MKJP	2.739	1.246	6.021
For cohort Metode KB = Non MKJP	.735	.579	.934
N of Valid Cases	100		

Tingkat Pendidikan * Metode KB

Crosstab

			Metode KB		Total
			MKJP	Non MKJP	
Tingkat Pendidikan	> SMA	Count	15	21	36
		Expected Count	8.6	27.4	36.0
	<= SMA	Count	9	55	64
		Expected Count	15.4	48.6	64.0
Total		Count	24	76	100
		Expected Count	24.0	76.0	100.0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	9.625 ^a	1	.002		
Continuity Correction ^b	8.171	1	.004		
Likelihood Ratio	9.334	1	.002		
Fisher's Exact Test				.003	.002
Linear-by-Linear Association	9.529	1	.002		
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.64.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Tingkat Pendidikan (> SMA / <= SMA)	4.365	1.659	11.484
For cohort Metode KB = MKJP	2.963	1.444	6.078
For cohort Metode KB = Non MKJP	.679	.506	.910
N of Valid Cases	100		

Pekerjaan * Metode KB

Crosstab

			Metode KB		Total
			MKJP	Non MKJP	
Pekerjaan	Bekerja	Count	18	29	47
		Expected Count	11.3	35.7	47.0
	Tidak Bekerja	Count	6	47	53
		Expected Count	12.7	40.3	53.0
Total	Count	24	76	100	
	Expected Count	24.0	76.0	100.0	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	9.939 ^a	1	.002		
Continuity Correction ^b	8.515	1	.004		
Likelihood Ratio	10.223	1	.001		
Fisher's Exact Test				.002	.002
Linear-by-Linear Association	9.840	1	.002		
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11.28.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pekerjaan (Bekerja / Tidak Bekerja)	4.862	1.730	13.665
For cohort Metode KB = MKJP	3.383	1.466	7.807
For cohort Metode KB = Non MKJP	.696	.545	.889
N of Valid Cases	100		

Besar Pendapatan * Metode KB

Crosstab

			Metode KB		Total
			MKJP	Non MKJP	
Besar	<= 2 juta	Count	6	52	58
		Expected Count	13.9	44.1	58.0
Pendapatan	> 2 juta	Count	18	24	42
		Expected Count	10.1	31.9	42.0
Total		Count	24	76	100
		Expected Count	24.0	76.0	100.0

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	14.117 ^a	1	.000	.000	.000
Continuity Correction ^b	12.391	1	.000		
Likelihood Ratio	14.271	1	.000		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	13.976	1	.000		
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10.08.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Besar Pendapatan (<= 2 juta / > 2 juta) For cohort Metode KB = MKJP	.154	.054	.437
For cohort Metode KB = Non MKJP	.241	.105	.556
N of Valid Cases	1.569	1.190	2.068
	100		

Pengetahuan * Metode KB

Crosstab

		Metode KB		Total	
		MKJP	Non MKJP		
Pengetahuan	> 50%	Count	16	21	37
		Expected Count	8.9	28.1	37.0
	<= 50%	Count	8	55	63
		Expected Count	15.1	47.9	63.0
Total		Count	24	76	100
		Expected Count	24.0	76.0	100.0

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	11.923 ^a	1	.001		
Continuity Correction ^b	10.307	1	.001		
Likelihood Ratio	11.644	1	.001		
Fisher's Exact Test				.001	.001
Linear-by-Linear Association	11.804	1	.001		
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.88.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pengetahuan (> 50% / <= 50%)	5.238	1.953	14.047
For cohort Metode KB = MKJP	3.405	1.616	7.175
For cohort Metode KB = Non MKJP	.650	.483	.875
N of Valid Cases	100		

Akses Tempat Pelayanan Kesehatan * Metode KB

Crosstab

			Metode KB		Total
			MKJP	Non MKJP	
Akses Tempat Pelayanan Kesehatan	Dekat	Count	16	34	50
		Expected Count	12.0	38.0	50.0
	Jauh	Count	8	42	50
		Expected Count	12.0	38.0	50.0
Total		Count	24	76	100
		Expected Count	24.0	76.0	100.0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3.509 ^a	1	.061		
Continuity Correction ^b	2.686	1	.101		
Likelihood Ratio	3.562	1	.059		
Fisher's Exact Test				.100	.050
Linear-by-Linear Association	3.474	1	.062		
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Akses Tempat Pelayanan Kesehatan (Dekat / Jauh)	2.471	.944	6.463
For cohort Metode KB = MKJP	2.000	.942	4.246
For cohort Metode KB = Non MKJP	.810	.646	1.014
N of Valid Cases	100		

Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian





Lampiran 5. Persuratan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jln. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658,
E-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: https://fkm.unhas.ac.id/

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 1453/UN4.14.1/TP.01.02/2023

Tanggal : 30 Januari 2023

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No. Protokol	20123012011	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Anna Andreani Akse	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	Determinan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Puskesmas Tiakur Kabupaten Maluku Barat Daya		
No. Versi Protokol	1	Tanggal Versi	20 Januari 2023
No. Versi PSP	1	Tanggal Versi	20 Januari 2023
Tempat Penelitian	Puskesmas Tiakur, Kabupaten Maluku Barat Daya		
Judul Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 30 Januari 2023 Sampai 30 Januari 2024	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan	 30 Januari 2023
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM, M.Kes	Tanda tangan	 30 Januari 2023

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658

E-mail: fkm.unhas@gmail.com, website: https://fkm.unhas.ac.id

No : 1732 /UN4.14/PT.01.04/2023
Lamp : Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

3 Februari 2023

Yth.
Bupati Maluku Barat Daya
Cq. Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Maluku Barat Daya
Di -
Tempat

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Pasca Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Anna Andreani Akse**
Nomor Pokok : **K052211011**
Program Studi : **Magister Administrasi dan Kebijakan Kesehatan**

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka persiapan penulisan tesis dengan judul "**Determinan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Puskesmas Tiakur Kabupaten Maluku Barat Daya**".

Pembimbing : 1. Prof. Dr. Darmawansyah, SE., MS (Ketua)
2. Prof. Dr. H. Indar, SH., MPH (Anggota)
Lokasi Penelitian : **Puskesmas Tiakur Kabupaten Maluku Barat Daya**
Waktu Penelitian : Januari – Maret 2023

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu kiranya berkenan memberi izin kepada yang bersangkutan

Atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Prof. Sukri Palutturi, SKM, M.Kes, M.Sc.PH, Ph.D
NIP. 19720529 200112 1 001

Tembusan :
1. Para Wakil Dekan FKM Unhas
2. Peringgal



59-43



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU BARAT DAYA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
TIAKUR

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN

NOMOR : 070/ 13 /BKBP/REK/II/2023

- Dasar : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 Tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
3. Peraturan Daerah Maluku Barat Daya Nomor 09 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Maluku Barat Daya;
4. Peraturan Bupati Maluku Barat Daya Nomor 09 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maluku Barat Daya;
5. Surat Dari Universitas Hasanudin Nomor : 1732/UN4.14/2023 Tanggal 03 Februari 2023.
- Pertimbangan : Bahwa dengan dasar tersebut diatas kami tidak keberatan untuk memberikan izin kepada :
- Nama : **Anna Andreani Akse**
Nomor Pokok : K052211011
Jurusan/Prodi : Magister Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Judul : **"Determinan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Puskesmas Tiakur Kabupaten Maluku Barat Daya."**
Lokasi : Puskesmas Tiakur Kab. Maluku Barat Daya
Waktu : 3 (satu) Bulan
Untuk : Menyatakan **Menerima** untuk diterbitkan Surat Rekomendasi Penelitian (SRP) dengan tetap berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2018.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Tiakur
Pada tanggal : 07 Februari 2023

a.n BUPATI MALUKU BARAT DAYA
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK 2/

ARIUS N. ORNO, SH
Pembina
NIP. 19831105 200904 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Maluku Barat Daya di Tiakur (sebagai laporan);
2. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Maluku barat Daya ;
3. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU BARAT DAYA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
TIAKUR

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR : 070 / 19.01 / BKBP/Ket/VII/ 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ARESTOULES J. EZAUW, S.Pi, M. Si
NIP : 19700110 200212 1 007
Pangkat/ Gol. Ruang : Penata Tk. I
Jabatan : Kepala Badan Kesbangpol Kab. MBD
Dengan ini menerangkan bahwa :
Nama : Anna Andreani Akse
NIM : K052211010
Fakultas / Prodi : Administrasi Kebijakan Kesehatan

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah menyelesaikan penelitian selama 1 (satu) bulan dengan judul Analisis Faktor Determinan Metode Kontrasepsi di Puskesmas Tiakur Kabupaten Maluku Barat Daya.” Berdasarkan Surat Keterangan dari Kepala UPTD Puskesmas Non Rawat Inap Tiakur, Kabupaten Maluku Barat Daya, Nomor :070/0518/IV/2023, Tanggal, 10 April 2023 Perihal Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tiakur, 10 Juli 2023

KEPALA BADAN KESBANGPOL
KABUPATEN MALUKU BARAT DAYA

ARESTOULES J. EZAUW, S.Pi, M. Si
Pembina Tk. I
NIP. 19700110 200212 1 007

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Maluku Barat Daya (sebagai laporan);
2. Rektor Universitas Hasanudin di Makasar;
- ③ 3. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat di Makasar;
4. Ketua Program Studi Administrasi Kebijakan Kesehatan di Masyarakat;
5. Yang bersangkutan;
6. Arsip.